

**HUBUNGAN PERAN PERAWAT DAN KEPATUHAN MINUM  
OBAT DENGAN TINGKAT KEKAMBUHAN PASIEN  
SKIZOFRENIA DI POLI KLINIK JIWA RSUD  
MADANI PROVINSI SULAWESI  
TENGAH**

**SKRIPSI**



**BUDI IRAWAN  
201501280**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Peran Perawat dan Kepatuhan Minum Obat dengan Tingkat Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



BUDI IRAWAN  
201501280

## ABSTRAK

BUDI IRAWAN. Hubungan Peran Perawat dan Kepatuhan Minum Obat dengan Tingkat Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SUKRANG dan WAHYU SULFIAN.

Hampir 450 juta penduduk dunia menderita masalah gangguan jiwa, di antaranya *skizofrenia* yang merupakan gangguan jiwa berat atau kronis. Data Rekam Medik RSUD Madani menunjukkan bahwa jumlah pasien *skizofrenia* pada tahun 2017 yaitu sebanyak 1.012 pasien, tahun 2018 terdapat 850 pasien, sementara pada tahun 2019 (Januari-Maret) sebanyak 207 pasien. Tujuan penelitian ini yaitu dianalisisnya hubungan peran perawat dan kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan pasien *skizofrenia* di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien *skizofrenia* di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani yang dijumpai pada saat penelitian sedang berlangsung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 43. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan peran perawat sebagai edukator dengan tingkat kekambuhan pasien *skizofrenia* di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah, dengan *p-value* = 0,011 dan ada hubungan kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan pasien *skizofrenia* di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah, dengan *p-value* = 0,003. Simpulan penelitian ini yaitu ada hubungan peran perawat dan kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan pasien *skizofrenia* di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata kunci: peran, kepatuhan, *skizofrenia*.

## ABSTRACT

**BUDI IRAWAN.** Correlation of Nurses Role and Obedience in Taking medicines with recurrence level of Schizophrenia Patient in psychiatric Out Patient Departement (OPD) Madani Hospital Central Sulawesi Province. Guided by SUKRAN and WAHYU SULFIAN

Nearly 450 million people worldwide suffer from mental disorders, including schizophrenia which is a severe or chronic mental disorder. The Madani District Hospital Medical Record Data shows that the number of schizophrenic patients in 2017 was 1,012 patients, in 2018 there were 850 patients, while in 2019 (January-March) there were 207 patients. The purpose of this study is to analyze the correlation between the role of nurses and obediences in taking medicine with the recurrence level of schizophrenia patients in the Psychiatric OPD of Madani District Hospital, Central Sulawesi Province. This type of research is analytic research with cross sectional design. The population in this study were all schizophrenic patients in the OPD Madani Hospital were found at the time the study was in progress. The sample in this study number 43. That taken by purposive sampling technique. Data analysis using chi-square test. The results showed that is was a correlation between the role of nurses as educators with the recurrence rate of schizophrenic patients in Madani Hospital Central Sulawesi, with a p-value = 0.011 and there was a correlation between obediences in taking and schizophrenia patients' recurrence level in Madani Hospital, Central Sulawesi, with p-value = 0.003. The conclusion of this study is that there is a correlation between the role of nurses and medicine with the recurrence rate of schizophrenia patients in psychiatric opd Madani Hospital of Central Sulawesi Province.

Keywords: role, obediences, schizophrenia



**HUBUNGAN PERAN PERAWAT DAN KEPATUHAN MINUM  
OBAT DENGAN TINGKAT KEKAMBUIHAN PASIEN  
SKIZOFRENIA DI POLI KLINIK JIWA RSUD  
MADANI PROVINSI SULAWESI  
TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**BUDI IRAWAN  
201501280**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PERAN PERAWAT DAN KEPATUHAN MINUM  
OBAT DENGAN TINGKAT KEKAMBUIHAN PASIEN  
SKIZOFRENIA DI POLI KLINIK JIWA RSUD  
MADANI PROVINSI SULAWESI  
TENGAH**

**SKRIPSI**

**BUDI IRAWAN  
201501280**

**Skripsi ini Telah Diujikan  
Tanggal 30 Agustus 2019**

**Penguji I,  
Windu Unggun C. J. P., S.Kep., Ns., M.Kep (.....)  
NIP. 19700928 199103 1 005**

**Penguji II,  
Sukrang, S.Kep., Ns., M.Kep (.....)  
NIK. 20100902014**

**Penguji III,  
Wahyu Sulfian, S.Kep., Ns., M.Kes (.....)  
NIK. 20130901037**

**Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**

**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

Isi	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Skizofrenia</i>	6
B. Tinjauan Umum Tentang Kekambuhan	12
C. Tinjauan Umum Tentang Perawat	16
D. Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan	21
E. Tinjauan Umum Tentang Edukasi Pemberian Obat	24
F. Kerangka Konsep	26
G. Hipotesis	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Analisis Data	31
I. Bagan Alir Penelitian	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	40

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	35
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan peran perawat di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	37
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan minum obat di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	37
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kekambuhan di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	38
Tabel 4.7	Hubungan peran perawat sebagai edukator dengan tingkat kekambuhan responden di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	38
Tabel 4.8	Hubungan kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan responden di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	26
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Pustaka
- Lampiran 2 Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Kuesioner
- Lampiran 8 Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 9 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Master Tabel
- Lampiran 11 Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Riwayat hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gangguan jiwa merupakan suatu pola perilaku yang dialami oleh seseorang yang secara klinis berhubungan dengan faktor distres atau penderitaan dimana faktor tersebut berdampak pada timbulnya gangguan pada salah satu fungsi kehidupan manusia tersebut (Keliat 2010).

Tingginya jumlah penduduk serta banyaknya problematika baik sosial maupun ekonomi, membuat sebagian masyarakat harus berjuang mengatasi tekanan hidup serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Bahkan, dengan banyaknya problematika yang muncul, menyebabkan tidak sedikit masyarakat pada akhirnya memiliki tingkat frustrasi, depresi dan stres yang tinggi hingga menyebabkan masalah kesehatan jiwa (Purnomo 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 bahwa penderita gangguan jiwa di dunia diperkirakan akan semakin meningkat seiring dengan majunya kehidupan masyarakat. Masalah ini merupakan masalah yang sangat serius. Hampir 450 juta penduduk dunia menderita masalah gangguan jiwa, di antaranya *skizofrenia* yang merupakan gangguan jiwa berat atau kronis. Saat ini diperkirakan sekitar 26 juta orang di dunia akan mengalami *skizofrenia*. Satu dari empat anggota keluarga mengalami gangguan jiwa dan seringkali tidak terdiagnosis secara tepat sehingga tidak memperoleh perawatan dan pengobatan dengan tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa masalah gangguan jiwa di dunia menjadi masalah yang sangat serius dan menjadi masalah kesehatan global (WHO 2016).

Jumlah penderita gangguan jiwa di Indonesia saat ini adalah 236 juta orang, dengan kategori gangguan jiwa ringan 6% dari populasi dan 0,17% menderita gangguan jiwa berat serta 14,3% diantaranya mengalami pasung. Adapun prevalensi penderita *skizofrenia* di Indonesia adalah 0,3 sampai 1% dan

biasanya timbul pada usia sekitar 18 sampai 45 tahun, namun ada juga yang baru berusia 11 sampai 12 tahun sudah menderita skizofrenia (Kemenkes RI 2015).

*Skizofrenia* merupakan suatu sindrom penyakit klinis psikopatologi yang sangat mengganggu dan mengakibatkan gangguan pada kehidupan seseorang, yaitu keluarga dan komunitas/masyarakat. Gangguan psikologis ini adalah salah satu jenis gangguan yang paling berhubungan dengan pandangan populer tentang gila atau sakit mental. *Skizofrenia* merupakan salah satu gangguan jiwa yang berat dan dialami manusia sejak usia muda dan dapat berkelanjutan menjadi sebuah gangguan yang kronis bahkan dapat berujung pada kematian, penyakit ini dapat menjadi lebih parah pada usia lanjut (lansia) karena menyangkut pada segi fisik, psikologis dan sosial budaya (Sadock 2012).

Salah satu masalah dalam penanganan *skizofrenia* adalah kekambuhan. Kekambuhan pada satu tahun setelah terdiagnosa *skizofrenia* dialami oleh 60-70% pasien yang tidak mendapatkan terapi medikasi fenomena kekambuhan lebih banyak diakibatkan oleh putus obat dan stres (Zahnia & Sumekar 2016). Kekambuhan pada pasien *skizofrenia* adalah timbulnya kembali gejala-gejala yang sebelumnya sudah memperoleh kemajuan (Stuart 2013).

Tingginya angka kekambuhan dan persentase rehospitalisasi pada pasien *skizofrenia* akan berdampak pada penurunan kualitas hidup pasien sehingga menghambat pembentukan konsep diri termasuk harga diri, rasa penguasaan dan *self Efficacy*. Insiden kekambuhan pasien *skizofrenia* juga merupakan insiden yang tinggi, berkisar 60-75% setelah suatu periode psikotik jika diberikan terapi (Vauth 2012). Beberapa hal yang bisa memicu kekambuhan *skizofrenia*, antara lain tidak minum obat dan tidak kontrol ke dokter secara teratur, menghentikan sendiri obat tanpa persetujuan dari dokter, kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat, adanya masalah kehidupan yang berat yang membuat stres serta kurang aktifnya peran perawat (Hawari 2011).

Beberapa hal yang bisa memicu kekambuhan *skizofrenia*, antara lain tidak minum obat dan tidak kontrol ke dokter secara teratur, menghentikan sendiri obat tanpa persetujuan dari dokter, kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat, serta adanya masalah kehidupan yang berat yang membuat stres. Pasien

*skizofrenia* yang berhenti minum obat akan memicu munculnya kembali gejala positif dan negatif dari *skizofrenia* (misalnya halusinasi, astitik, waham, isolasi sosial) karena terjadi peningkatan kadar *neurotransmitter dopamine*. Antipsikotik yang diminum oleh pasien mempunyai cara kerja menghambat *reuptake dopamine neurotransmitter* sehingga terjadi keseimbangan kembali *neurotransmitter dopamine* (Hawari 2011).

Peran serta petugas kesehatan terutama perawat pada pasien gangguan jiwa merupakan salah satu faktor pokok yang perlu dilakukan dalam mencegah kekambuhan. Tanpa bantuan perawat yang mampu mengetahui tentang pengelolaan dan pengendalian gangguan jiwa secara baik mustahil kesembuhan akan dapat dicapai. Peran perawat sangatlah penting karena dapat mempengaruhi perilaku pasien dengan cara menyampaikan antusias mereka terhadap tindakan tertentu dari pasien dan secara terus menerus memberikan penghargaan yang positif bagi pasien yang telah mampu beradaptasi dengan program pengobatannya (Niven 2011).

Kepatuhan minum obat merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan terapi bagi penderita gangguan jiwa dan menjadi masalah penting dalam dunia kesehatan khususnya kesehatan jiwa. Kepatuhan minum obat pada pasien *skizofrenia* dapat dipengaruhi oleh efikasi minum obat, dukungan terhadap pasien efek samping obat dan sikap pasien (Sadock 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Sandriani (2014) di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta menunjukkan bahwa peran perawat dan kepatuhan minum obat berhubungan signifikan dengan tingkat kekambuhan pada pasien *skizofrenia*, dimana nilai signifikan antara peran perawat dengan tingkat kekambuhan pada pasien *skizofrenia* adalah 0,01 ( $p \leq 0,05$ ), sementara nilai signifikan antara kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan pada pasien *skizofrenia* adalah 0,01 ( $p \leq 0,05$ ). Penelitian yang dilakukan Sandriani memiliki perbedaan dengan penelitian ini dibagian populasi dan sampel, dimana jumlah populasi yang digunakannya lebih besar (86 responden).

Data Rekam Medik RSUD Madani menunjukkan bahwa jumlah pasien *skizofrenia* pada tahun 2017 yaitu sebanyak 1.012 pasien, terdiri dari laki-laki

sebanyak 761 orang dan perempuan sebanyak 251 orang, tahun 2018 terdapat 850 pasien, terdiri dari laki-laki sebanyak 599 orang dan perempuan sebanyak 251 orang, sementara pada tahun 2019 untuk data tiga bulan terakhir (Januari-Maret) sebanyak 207 pasien. Pasien yang mengalami kekambuhan *skizofrenia* dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebanyak 35 pasien, dan tahun 2018 ke tahun 2019 sebanyak 37 pasien (RSUD Madani 2019).

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti pada 10 orang pasien yang berobat di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani, dilihat dari masalah peran perawat menunjukkan bahwa 7 dari 10 pasien tersebut menyatakan bahwa perawat jarang memberikan konsultasi, 6 dari 10 pasien tersebut menyatakan bahwa perawat jarang memberikan penyuluhan tentang kesehatan jiwa, serta 8 dari 10 pasien tersebut menyatakan bahwa perawat jarang melaksanakan kunjungan rumah atau penanganan di rumah pasien. Dilihat dari kepatuhan minum obat menunjukkan bahwa 9 dari 10 pasien tersebut menyatakan bahwa efek obat yang berlebihan membuat pasien seringkali tidak mau minum obat, 8 dari 10 pasien tersebut menyatakan bahwa pasien berfikir penyakit pasien tidak perlu diobati, serta 6 dari 10 pasien tersebut menyatakan bahwa pasien berhenti meminum obat jika gejala sudah mulai reda.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Peran Perawat dan Kepatuhan Minum Obat dengan Tingkat Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan peran perawat dan kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan pasien *skizofrenia* di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan peran perawat dan kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan pasien *skizofrenia* di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Dianalisisnya hubungan peran perawat dengan tingkat kekambuhan pasien *skizofrenia* di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Dianalisisnya hubungan kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan pasien *skizofrenia* di Poli Klinik Jiwa RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi RSUD Madani

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meminimalisir tingkat kekambuhan *skizofrenia* dan dapat meningkatkan peran serta perawat dalam pencegahan kekambuhan pasien.

#### 2. Bagi STIKES Widya Nusantara Palu

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah pada pasien *skizofrenia*.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai masalah *skizofrenia* dan dapat menjadi sebuah rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali M. 2014. Analisis faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan [skripsi]. Makasar (ID): UIN
- Andri. 2010. *Skizofrenia*. Yogyakarta (ID): Andi.
- Arif. 2010. *Skizofrenia Memahami Dinamika Keluarga Pasien*. Bandung (ID): Refika Aditama.
- Barber P & Robertson D. 2012. *Intisari Farmakologi Untuk Perawat*. Jakarta (ID): EGC.
- Buchanan. 2012. *Mengenal Perilaku Abnormal*. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Dalami. 2014. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Jiwa*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Gambaran Kependudukan di Indosenia*. Jakarta (ID): Depkes RI.
- Desmita R. 2015. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Durand VM. 2011. *Essentials of Abnormal Psychology*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Effendy UO. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Prkatek*. Bandung (ID): PT. Remaja Rosdakarya.
- Ernawati. 2012. *Asuhan Keperawatan Pasien Gangguan Jiwa*. Jakarta (ID): Trans Info Media.
- Febriana. 2016. *Pedoman Penanganan pada Gangguan Jiwa Manajemen*. Jakarta (ID): EGC.
- Friedman MM. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktik*. Jakarta (ID): EGC
- Hamid A.Y. 2011. *Buku Pedoman Askep Jiwa. Keperawatan Jiwa Teori dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta (ID): Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Hawari D. 2011. *Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Jakarta (ID): FKUI.

- Hidayat AA. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Hoeksema. 2011. *Skizofrenia*. Jakarta (ID): EGC.
- Kazadi NJB. 2011. *Factors as Sociated With Relaps in Schizophrenia*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Keliat BA. 2009. *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta (ID): EGC.
- Keliat BA. 2010. *Peran Serta Keluarga dalam Perawatan Klien Gangguan Jiwa*. Jakarta (ID): EGC.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Maramis WF. 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Edisi I & II. Surabaya (ID): Airlangga University Press.
- [MENKES RI] Menteri Kesehatan Republik Indonesia RI. 2010. Peraturan Menkes RI No. HK.02.02/MENKES/148/1/2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Niven, N. 2011. *Psikologi Kesehatan Keperawatan Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta (ID): EGC.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Notosoedirjo. 2011. *Kesehatan Mental*. Malang (ID): UMM Press.
- Nurhaeni H. 2014. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas*. Jakarta (ID): EGC.
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Oktaviana A. 2012. Hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan pasien *skizofrenia* di RSJD Surakarta [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priharjo R. 2011. *Konsep & Perspektif Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta (ID): EGC.
- Purnomo E. 2012. *Membangun Kesehatan Jiwa*. Bandung (ID): Pustaka Hidayah.

- RSUD Madani. 2019. *Profil RSUD Madani*. Palu (ID): RSUD Madani.
- Rusdi M. 2013. *Diagnosa Gangguan Jiwa*. Jakarta (ID): Pustaka Obor Populer.
- Sadock BJ. 2012. *Synopsis of Psychiatry*. Philadelphia. Lippincot.
- Sandriani BS. 2014. Faktor yang berhubungan dengan tingkat kekambuhan pada pasien skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY [skripsi]. Yogyakarta (ID): STIKes 'Aisyiyah.
- Serka R. 2015. Hubungan antara peran perawat dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di RSJ daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang [skripsi]. Semarang (ID): UNDIP.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Setyowati. 2013. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta (ID): Mitra Cendikia Press.
- Stuart G. 2013. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. St. Louis (US): Mosby.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Suliswati. 2014. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta (ID): EGC.
- Undang-undang No 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan
- Vauth R. 2012. Self-efficacy and empowerment as outcomes of self-stigmatizing and coping in schizophrenia. *Journal Pubmed NCBI PMID*. 17270279 DOI: 10.1016/j.psychres.2006.07.005
- [WHO] World Health Organization. 2016. *The World Health Statistics*. Geneva (CH): WHO.
- Wiraminardja A & Sutardjo. 2010. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung (ID): PT. Rendika Aditama.
- Zahnia S & Sumekar DW. 2016. *Kajian Epidemiologis Skizofrenia*. Lampung (ID): Universitas Lampung.